

Analisis Netnografi pada Akun TikTok @bincangperempuan tentang Kesetaraan Gender

Oleh:

Siti Nur Annisa Rahmaniyah,

Poppy Febriana

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

- Kesetaraan gender masih menjadi isu yang sering dibahas karena masih adanya diskriminasi terhadap perempuan akibat budaya patriarki.
- Media sosial, khususnya TikTok, dimanfaatkan sebagai sarana edukasi mengenai kesetaraan gender.
- Akun @bincangperempuan secara konsisten mengunggah konten tentang pendidikan, karier, relasi yang sehat, dan pemberdayaan perempuan.
- Penelitian ini menggunakan analisis netnografi untuk melihat bagaimana akun tersebut mengedukasi kesetaraan gender serta respons audiens.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana akun TikTok @bincangperempuan mengedukasi kesetaraan gender melalui kontennya.
2. Bagaimana respons audiens terhadap konten kesetaraan gender yang diunggah akun @bincangperempuan

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi untuk menganalisis akun TikTok @bincangperempuan sebagai media edukasi kesetaraan gender. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi terhadap lima konten dengan jumlah like, komentar, dan viewers terbanyak. Analisis data dilakukan menggunakan lima tahapan netnografi, yaitu inisiasi, investigasi, interaksi, imersi, dan interpretasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun TikTok @bincangperempuan secara konsisten mengedukasi kesetaraan gender melalui konten tentang pendidikan, karier, kemandirian perempuan, dan relasi yang setara. Konten yang disampaikan mampu membangun kesadaran mengenai pentingnya hak yang sama bagi perempuan serta mengkritik budaya patriarki. Berdasarkan observasi terhadap komentar audiens, mayoritas pengguna memberikan tanggapan positif karena konten dianggap relevan dengan kehidupan sehari-hari, meskipun masih ditemukan beberapa komentar negatif yang menunjukkan penolakan terhadap isu kesetaraan gender.

Temuan Penting Penelitian

- TikTok efektif sebagai media edukasi mengenai kesetaraan gender.
- Penyampaian pesan dengan bahasa sederhana dan visual yang menarik membuat konten mudah dipahami.
- Konten mampu membangun kesadaran mengenai pentingnya pendidikan, karier, dan relasi yang setara bagi perempuan.
- Respons audiens menunjukkan bahwa media sosial juga menjadi ruang diskusi mengenai isu kesetaraan gender.

Manfaat Penelitian

- Menambah referensi penelitian mengenai analisis netnografi dan komunikasi digital terkait kesetaraan gender.
- Menjadi masukan bagi kreator konten dalam menyampaikan edukasi mengenai kesetaraan gender melalui media sosial.
- Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya kesetaraan gender serta pemanfaatan TikTok sebagai media edukasi.

Referensi

1. P. Nurrahman, "Membangun Kesetaraan Gender Dalam Keluarga Pasangan Pekerja," J. Harkat Media Komun. Gend., vol. 18, no. 2, pp. 43–56, 2022, doi: 10.15408/harkat.v18i2.26289.
2. N. Sulistiyaningsih, "Konsepsi Feminisme Dan Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Hukum Islam: Antara Fenomena Dan Realita," EGALITA J. Kesetaraan dan Keadilan Gend., vol. 19, no. 1, pp. 23–34, 2024, doi: 10.18860/egalita.v19i1.27474.
3. A. Wibowo Noor Fikri et al., "Analisis Keamanan Sistem Operasi dalam Menghadapi Ancaman Phishing dalam Layanan Online Banking," J. Ilmu Multidisplin, vol. 2, no. 1, pp. 84–91, 2023, doi: 10.38035/jim.v2i1.228.
4. A. K. Habib and P. Febriana, "Stereotipe Negatif Perempuan Analisis Resepsi Tokoh Tari pada Film Pengabdian Setan 2," vol. 12, no. 02, pp. 311–327, 2024.
5. S. D. Judiasih, "Implementasi Kesetaraan Gender Dalam Beberapa Aspek Kehidupan Bermasyarakat Di Indonesia," Acta Diurnal J. Ilmu Huk. Kenotariatan dan ke-PPAT-an, vol. 5, no. 2, pp. 284–302, 2022, doi: 10.23920/acta.v5i2.904.
6. W. R. S. M. Widodo, Nurudin, and Widiya Yutanti, "Kesetaraan Gender dalam Konstruksi Media Sosial," J. Komun. Nusantara, vol. 3, no. 1, pp. 44–55, 2021, doi: 10.33366/jkn.v3i1.73.
7. S. Rachman and P. Febriana, "Kerangka Feminisme: Menganalisis Representasi Pembebasan Perempuan dalam Film," Indones. Cult. Relig. Issues, vol. 1, no. 1, p. 20, 2024, doi: 10.47134/diksima.v1i1.29.

